

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh moralitas aparatur, *whistleblowing system*, kompetensi aparatur, religiusitas, dan sistem pengendalian internal terhadap pencegahan fraud dalam pengelolaan dana desa dengan gaya kepemimpinan situasional sebagai variabel moderasi. Teknik pengambilan sampel menggunakan *multistage sampling*. Pada tahap pertama, digunakan *cluster sampling* dengan menjadikan kecamatan sebagai klaster, di mana setiap kecamatan terpilih mewakili wilayah penelitian. Tahap kedua dilakukan dengan *simple random sampling* untuk menentukan desa sampel dari setiap kecamatan. Sebanyak 329 responden diperoleh melalui penyebaran kuesioner secara langsung di seluruh wilayah Kabupaten Kerinci. Analisis data dilakukan menggunakan *Structural Equation Model-Partial Least Square* (SEM-PLS) dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS 4.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa moralitas aparatur dan sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap pencegahan *fraud* dalam pengelolaan dana desa, sedangkan *whistleblowing*, kompetensi aparatur, dan religiusitas tidak berpengaruh signifikan. Selain itu, gaya kepemimpinan situasional memperkuat pengaruh *whistleblowing* terhadap pencegahan *fraud*, namun melemahkan pengaruh sistem pengendalian internal terhadap pencegahan *fraud*. Sementara itu, gaya kepemimpinan situasional tidak berpengaruh terhadap hubungan moralitas, kompetensi, dan religiusitas dengan pencegahan *fraud* dalam pengelolaan dana desa.

**Kata Kunci:** Moralitas Aparatur, *Whistleblowing System*, Kompetensi Aparatur, Religiusitas, Sistem Pengendalian Internal, Gaya Kepemimpinan, Pencegahan *Fraud*, Dana Desa.